

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OFISI
AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**



Skripsi Oleh:
NELSI SAFITRI
01101003928
AKUNTANSI

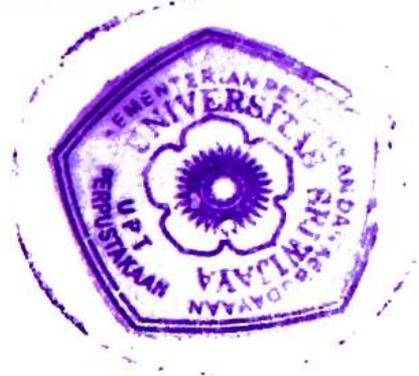
*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2016**

5
657. 4507
Hel
f
20/6

55

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI
AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**



Skripsi Oleh:

NELSI SAFITRI

01101003028

AKUNTANSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2016**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Disusun oleh :

Nama : Nelsi Safitri
NIM : 01101003028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Pembimbing Skripsi
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 24 / 11 / 2016 Ketua


:.....
Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak. CA
NIP 196712101994021001

Tanggal : 22 / 11 / 2016 Anggota


:.....
Yulia saftiana, S.E., M. Si., Ak
NIP 196707011992032003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nelsi Safitri
NIM : 01101003028
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Pembimbing :

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak.CA
Anggota : Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian : 19 Desember 2016

adalah benar-benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 19 Desember 2016

 : Pernyataan,
8415CAEF084555916

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nelsi Safitri,
NIM. 01101003028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia"

(25. An Ra'd : 11)

"Always be yourself

and never be anyone else even if they look better than you."

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak Dan Ibu tercinta*
- *Saudara/i tersayang*
- *Sahabat - sahabat baikku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia- Nya hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul“ **Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern**”. Penulisan skripsi ini dibagikan dalam lima bab, terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Gambaran Umum Data Sampel, BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan variabel komisar is independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *debt default*, *financial distress* berpengaruh terhadap *going concern*.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor dalam menginvestasikan dananya dan bahan masukan bagi peneltian selanjutnya yang berhubungan dengan *audit going concern*.

Penulis,



Nelsi safitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan pada skripsi ini. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang menaruh perhatian terhadap skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus atas bantuan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Rasa terima kasih dan penghargaan ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan akal pikiran dan keluasan hati sehingga penulis selalu berusaha memberikan karya yang terbaik bagi diri penulis maupun orang lain.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff MSCE., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Arista Hakiki, SE., M. Acc, Ak., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku ketua dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yulia Saftiana, S.E.,M.Si., Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat serta semangat selama penulisan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan penuh dedikasi menuntun dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh staf tata usaha dan staf administrasi perpustakaan serta para pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Orang tua tercinta, Ayahanda Jusri yang telah menjadi ayah terbaik dalam hidup ini, yang tidak pernah berhenti berdoa dan mengalirkan cinta kasih serta aliran semangat yang tidak pernah putus, dan terimakasih yang juga tidak akan pernah cukup untuk cinta kasih dari wanita yang paling berharga dalam hidup ini Ibunda Elnati Asmara yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, merawat, menjaga, membimbing, mengarahkan masa depan penulis, dan memenuhi seluruh kebutuhan penulis selama ini, serta selalu memberikan ridho, do'a dan kasih sayang untuk mendukung kelancaran

pendidikan penulis. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik untuk kedua orang tua tercinta, menjadi anak yang berbakti, dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

10. Ketiga saudaraku tersayang, Evi Sulastri, Teti Indarsih dan Apria Endar Leka yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta dukungan kepada penulis dalam menuntut ilmu di Universitas Sriwijaya.
11. Keluarga besar penulis baik dari Ayah maupun Ibu yang penulis sayangi dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Sahabat terbaikku Agus Lianzyah Sutrisno Terima kasih telah menjadi bagian dari kehidupan penulis yang selalu ada disaat aku memiliki kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, semoga selalu menjadi sahabat terbaik dalam hidupku.
13. Teman – temanku tersayang yang sudah wisuda duluan Alfianto Sinulingga, Wiwin Larasiwa, Eva Christina S Maha, Feri Gunawan, Apri M. BR baru, Chistiyani M Naibaho, Rena Apriyani. dan masih banyak lagi, semoga kita ketmu dilain kesempatan dengan membawa senyum kesuksesan.
14. Sahabat jauhku yang berada di india Kandhavel, Siyad alhakkim, Sachin , terima kasih selalu berdoa dan mengingatkanku disaat aku lupa akan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman – teman tercintaku Pinto Riski Damayanti, Ira ertiana, Arwi Yanti, Nuning Amy Kuswinarti yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan memberi kebahagiaan, keceriaan, kenangan indah serta canda tawanya selama ini yang merupakan hiburan bagi penulis disaat mengalami tekanan dan depresi dalam pembuatan skripsi ini.

16. Sahabat seperjuanganku saat ini Zatin Naqiyah terima kasih yang selalu memberikan dukungan dan semangat disaat kemalessan menghantuiku dan yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
17. Teman-teman sejawat di Jurusan Akuntansi angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, serta teman-teman dari jurusan lain.
18. Keluarga Mutiara Indah 2 adik-adikku tersayang Eeng Aquarista Stepani , Debby Hariyuni, Grazella, lisyee, Dwiky Ari, Yolanda, Mas Jay, Fina khirana EBA, Doni Syahlin, Riyus Karim, dan Jayari terima kasih yang selalu memberikan kebahagiaan canda tawa dan dukungan kepada penulis.
19. Pihak – pihak lain yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tak bisa disebut satu persatu.

Penulis,



Nelsi Safitri

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014

Oleh:
Nelsi Safitri

Opini audit laporan keuangan adalah salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Dalam suatu opini audit laporan keuangan yang baik (*unqualified opinion*), auditor harus mengemukakan bahwa laporan keuangan perusahaan telah diaudit sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dan dalam mengeluarkan opini audit suatu perusahaan perlu memberikan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Penelitian ini berujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, *debt default* dan *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2012-2014. Sampel diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik. Variabel dalam penelitian ini adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, *debt default*, dan *financial distress*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial, *debt default* dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

Kata Kunci: Opini *going concern*, mekanisme *corporate governance*, *debt default* dan *financial distress*.

Ketua

Anggota



Mukhtaruddin, SE., M. Si., Ak. CA
NIP: 196712101994021001



Yulia saftiana, SE., M. Si., Ak
NIP: 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M. Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

Factors That Affecting The Acceptance Of Going Concern Audit Opinion In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Years 2012-2014

By:
Nelsi Safitri

Financial statement audit opinion is one of the important considerations for investors in determining investment decisions. In an audit opinion Good financial statements (unqualified opinion), the auditor should express that the company's financial statements have been audited in accordance with the provisions Financial Accounting Standards and in issuing the audit opinion of a company needs to provide a statement regarding the ability Companies in maintaining the viability of their business.

This research aimed to show empirical proves about the effect of corporate governance mechanism, debt default, and financial distress to an acceptance of going concern audit opinion. The sample of this research was manufacturing firm in the period of 2012- 2014. Purposive sampling technique was used to obtain the sample. Logistic regression was used to analyze the data. The variables of this research were, independent commissionaire, managerial ownership, institusional ownership, debt default, and financial distress.

The result shows that managerial ownership, debt default, and financial distress have significant effect on the acceptance of going concern audit opinion, while independent commissionaire and institusional ownership do not have significant effect on the acceptance of going concern audit.

Key Words: *Going concern opinion, corporate governance mechanism, debt default and financial distress.*

Ketua



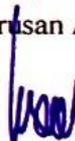
Mukhtaruddin, SE., M. Si., Ak. CA
NIP: 196712101994021001

Anggota



Yulia saftiana, SE., M. Si., Ak
NIP 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M. Acc, Ak, CA
NIP: 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nelsi Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pagar Agung/21 Juli 1991
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Sugih waras, Ds. Pagar agung, Kec.
Rambang, Kab. Muara enim
Alamat Email : nelsi21071991@gmail.com

Pendidikan Fermal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 01 Pagar Agung
SLTP : Pon-Pes Darussalam
SMA : SMA Negeri 01 Rambang, Muara Enim

Pengalaman Organisasi :

- Anggota UKM Harmoni Universitas Sriwijaya
- Anggota Ikatan Mahasiswa Muara Enim





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

UCAPAN TERIMA KASIH ii

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBARxiv

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 11

 2.1.1 *Theory Stewardship*..... 11

 2.1.2 *Agency Theory* 13

 2.1.3 *Opini Audit Going Concern* 14

2.1.4 <i>Corporate Governance</i>	15
2.1.4.1 Komisaris Independen	15
2.1.4.2 Kepemilikan Manajerial	16
2.1.4.3 Kepemilikan Institusional	17
2.1.5 <i>Debt Default</i>	17
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	17
2.2 Penelitian terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel	27
3.2 Jenis Dan Sumber Data	28
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.4.1 Variabel Dependen : <i>Opini Audit Going Concern</i>	29
3.4.2 Variabel Independen	30
3.4.2.1 Komisaris Independen	30
3.4.2.2 Kepemilikan Manajerial	30
3.4.2.3 Kepemilikan Institusional	31
3.4.2.4 <i>Debt Default</i>	31
3.4.2.5 <i>Financial Distress</i>	32
3.5 Metode Analisis Data	33

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2	Regresi logistik.....	33
3.5.3	Uji Hipotesis	35
3.5.3.1	Uji Kelayakan Model Regresi	35
3.5.3.2	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit test</i>).....	35
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelke R Square</i>)	36
3.5.3.4	Uji Multikolinearitas	36
3.5.3.5	Uji signifikan Koefisien Regresi.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN DATA SAMPEL

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	38
4.1.1	Deskriptif Umum Penelitian	38
4.2	Deskripsi Sampel Perusahaan.....	39
4.3	Deskripsi Dats Penelitian.....	45
4.4	Deskripsi variabel penelitian.....	45
4.4.1	<i>Going concern</i>	45
4.4.2	Komisaris Independen	48
4.4.3	Kepemilikan Manajerial.....	50
4.4.4	Kepemilikan Institutional	53
4.4.5	<i>Debt Default</i>	55
4.4.6	<i>Financial Distress</i>	58

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data	62
5.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
5.1.2 Pengujian Hipotesis.....	64
5.1.2.1 Uji Kelayakan model regresi.....	64
5.1.2.2 Uji Kese;luruhan Model (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	65
5.1.2.3 Uji Koefisien Dererminasi.....	68
5.1.2.4 Uji Multikoliniearitas.....	69
5.1.2.5 Uji Signifikansi Koefisien Regresi.....	70
5.2 Interpretasi Hasil.....	71

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Keterbatasan	78
6.3 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kreteria	39
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Usaha.....	40
Tabel 4.3 Daftar Nama Perusahaan	41
Tabel 4.4 Going Concern Sampel Tahun 2012-2014.....	45
Tabel 4.5 Komisararis Independen Sampel Tahun 2012-2014.....	48
Tabel 4.6 Kepemilikan Manajerial Sampel Tahun 2012-2014	50
Tabel 4.7 Kepemilikan Institusional Sampel Tahun 2012-2014.....	53
Tabel 4.8 <i>Debt Default</i> Sampel Tahun 2012-2014.....	55
Tabel 4.9 <i>Financial Distress</i> Sampel Perusahaan Tahun 2012-2014	59
Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif non Dummy.....	62
Tabel 5.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy.....	63
Tabel 5.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	65
Tabel 5.4 Hasil Uji Keseluruhann Model.....	66
Tabel 5.5 <i>Omnibus Test of Model Coefficiennts</i>	67
Tabel 5.6 <i>Overall Model Fit</i>	67
Tabel 5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 5.9 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dengan perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini, menyebabkan semakin mudahnya mencari informasi, bahkan untuk mengakses informasi keuangan yang sebelumnya sulit menjadi lebih mudah. Informasi keuangan ini sangat dibutuhkan oleh para investor untuk membuat keputusan bisnis atau penanaman modal.

Kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan yang disajikan, karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2015). Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan dan telah mendapatkan pernyataan yang wajar dari auditor. Dengan menggunakan laporan yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Susanto, 2009). Menurut Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) seksi 110 tahun 2011, tujuan audit atas

laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) menjelaskan agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan harus mendasarkan pengelolaan perusahaan berdasar pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Prinsip-prinsip tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi (*independency*), kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Perusahaan yang besar cenderung telah menerapkan *corporate governance (pengelolaan perusahaan)* berdasarkan prinsip (*GCG*) yang berimplikasi pada peningkatan kinerja perusahaan. *GCG* juga bertujuan untuk mengantisipasi masalah keagenan yang sering muncul dalam struktur kepemilikan tersebar maupun terpusat dalam sebuah perusahaan. Kecenderungan perusahaan dengan kepemilikan tersebar mempunyai masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Sedangkan pada perusahaan dengan kepemilikan terpusat cenderung mengalami masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas.

Masalah *Good corporate governance (GCG)* pada prakteknya dapat kita lihat pada saat krisis ekonomi moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan menjadi hal yang disorot oleh publik. Krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan bangkrut karena tidak dapat melanjutkan usahanya. Sebanyak 14 perusahaan pada tahun 1997 dan 15 perusahaan pada tahun 1998 mengeluarkan laporan audit yang disajikan secara

wajar pada tahun sebelumnya, tetapi bangkrut pada tahun berikutnya. Adanya krisis ekonomi menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti.

Penerapan *corporate governance* sangat erat kaitannya dengan *going concern problems*. *GCG* yang buruk menandakan bahwa perusahaan tidak dijalankan dan diawasi dengan baik, sehingga menyebabkan buruknya kinerja perusahaan dan masalah keuangan (Iskandar et al., 2011). Oleh karena itu, auditor cenderung memberikan *opini going concern* bagi perusahaan yang mengalami masalah keuangan, karena kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup (*going concern*) usahanyapun semakin diragukan. Masalah *going concern* ini dapat dicegah dan diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*). Dalam penerapan *corporate governance* dibutuhkan mekanisme *GCG* yang berfungsi untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau arah kebijakan yang ditetapkan (Sihombing & Kristanto, 2014).

komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen dapat meningkatkan kinerja manajer. Kinerja yang baik dapat memungkinkan perusahaan memperoleh opini audit non going concern. Hal ini sesuai dengan Penelitian Puspitasari (2014), Sulistya & Sukartha (2013) dan Mada (2013) yang menyatakan proporsi dewan komisaris independen secara signifikan tidak berhubungan dengan masalah *going concern (going concern problems)*, sehingga tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit

going concern oleh auditor. Hal ini dapat mengakibatkan besarnya jumlah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun penelitian Petronila (2007) menyatakan keberadaan komisaris independen mempengaruhi auditor dalam pemberian opini audit *going concern* dikarenakan keberadaan komisaris independen dapat menyalurkan proses pengambilan keputusan yang terkait dengan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder*. Menurut penelitian Chtourou, *et al* (2001) dalam Sulistya & Sukartha (2013) menyatakan bahwa dewan komisaris yang independen secara umum mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajemen, sehingga mempengaruhi kemungkinan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Proporsi komisaris independen yang lebih besar mampu memberikan pengawasan yang lebih baik sehingga kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* kecil.

Manajer memiliki peranan tersendiri dalam kelangsungan hidup perusahaan, manajer memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah menaikkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba (Riyanda dan Indriani, 2013). Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010 dalam Puspita, 2014). Hal tersebut menyebabkan perusahaan memperoleh opini audit non *going concern*.

Semakin tinggi kepemilikan manajemen perusahaan maka semakin rendah tingkat konflik kepentingan yang terjadi antara pihak manajemen dengan

Semakin tinggi kepemilikan manajemen perusahaan maka semakin rendah tingkat konflik kepentingan yang terjadi antara pihak manajemen dengan pemegang saham, sehingga semakin kecil kemungkinan terjadinya *going concern problems* dan kemungkinan auditor memberikan opini *going concern* pada perusahaan pun kecil (Puspita, 2014). Penelitian Adjani dan Rahardja (2013) menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pemberian opini audit *going concern* oleh auditor independen. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan manajerial maka kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* semakin kecil. Penelitian Jensen & Meckling (1976) juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan masalah keagenan antara pemilik saham dan manajer. Dengan adanya kepemilikan manajerial, pihak manajemen dapat merasakan manfaat atas pengambilan keputusan sekaligus menanggung konsekuensi atas kesalahan pengambilan keputusan. Namun berbeda dengan penelitian Januarti (2009), Indriyani (2013), Mada (2013), dan Puspita (2014) menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini membuktikan bahwa besar atau kecilnya persentase kepemilikan manajerial tidak membuat perusahaan lebih efektif dalam menangani masalah keuangannya sehingga tidak mengurangi resiko diterimanya opini audit *going concern*. Meskipun ada kepemilikan manajerial ternyata fungsi pengawasan yang ada belum menjamin untuk tidak diberikannya opini audit *going concern*, karena untuk kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor bisa internal dan eksternal (Sihombing & Kristanto, 2014).

kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Semakin besar kepemilikan institusional akan meningkatkan efisiensi pemakaian aktiva perusahaan. Pencegahan dalam kebangkrutan akan berdampak terhadap tidak diterimanya opini audit *going concern*. Akan tetapi meskipun ada kepemilikan manajerial dan institusional ternyata fungsi pengawasan yang ada belum menjamin untuk tidak diberikannya opini audit *going concern*, karena untuk meningkatkan kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Faktor keuangan perusahaan yang meliputi *financial distress* serta *debt default* menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan indikator masalah *going concern* (Ramadhany, 2004). Menurut penelitian Mada (2013) menyatakan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan *financial distress* maka kemungkinan besar akan menerima opini audit *going concern*, sebaliknya semakin baik kondisi suatu perusahaan atau tidak mengalami *financial distress* maka kemungkinan kecil mendapat opini audit *going concern*. Sementara menurut penelitian Januarti (2009) dan Darsono dan Astuti (2012) menyatakan bahwa kondisi keuangan yang diprosikan dengan prediksi kebangkrutan Altman tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* justru tidak menerima opini audit *going concern*, fenomena ini bisa terjadi karena terlalu lamanya auditor menerima suatu penugasan yang akan mengurangi independensinya.

Debt default merupakan kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar utang pokok dan atau bunganya pada waktu jatuh tempo (Chen dan Church, 1992). *Debt default* merupakan salah satu indikator *going concern* yang digunakan auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan Darsono & Astuti (2012), dan Mada (2013), menghasilkan bahwa *debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. dengan demikian perusahaan yang mengalami *default* akan menerima opini audit *going concern*. Akan tetapi penelitian Susanto (2008) menyatakan *debt default* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam pemberian opini audit *going concern* tidak berdasarkan kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo, akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan alasan-alasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*”. Beberapa penelitian mengenai *audit going concern* sebelumnya telah dilakukan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit *going concern*. Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *opini audit going concern* masih berbeda – beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Puspitasari (2014), Variabel bebas yang digunakan

penerimaan opini audit *going concern* yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Puspitasari (2014). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Variabel terikatnya adalah opini audit *going concern*. Dengan menambahkan variabel *debt fault* dan *financial distress*.

Variabel mekanisme *good corporate governance* dipilih karena dari penelitian terdahulu hasilnya berbeda-beda. Variabel *debt fault* dan *financial distress* ditambahkan dalam penelitian ini dikarenakan variabel ini merupakan variabel yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan pada suatu perusahaan. Karena pada perusahaan yang sakit banyak ditemukan indikator masalah *going concern* untuk indikasi kebangkrutan dapat dilihat dari apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Perusahaan yang mengalami *financial distress* maka banyak ditemukan masalah *going concern* maka dari itu saya ingin mengetahui dan mengembangkan lagi variabel *debt default* dan variabel *financial distress*. Variabel dalam penelitian diukur menggunakan proporsi masing-masing variabel yaitu proporsi komisaris independen, proporsi kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, untuk *debt fault* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* sedangkan *financial distress* diukur dengan menggunakan *the springate model*, *the springate model* dipilih karena masih sedikitnya peneliti yang meneliti variabel tersebut dengan menggunakan model *springate*. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu selama 3 tahun (2012 -

2014) dan yang menjadi sampel pada tahun tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan setiap latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul "**Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI priode 2012-2014**".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*?
4. Apakah *debt fault* berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan memberikan bukti empiris atas pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *debt fault* dan *financial distress* terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2012-2014.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit going concern dalam suatu perusahaan.
2. Akuntan, diharapkan dapat berguna bagi akuntan karena mempunyai kepentingan terhadap informasi kelangsungan satuan usaha karena akuntan akan melihat kemampuan kelangsungan usaha suatu perusahaan.
3. Manajemen, dapat berguna bagi manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan yang berguna bagi kelangsungan usaha perusahaan dimasa kini dan masa mendatang.
4. Akademisi, diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi baik dari segi prespektif internal maupun eksternal juga berguna sebagai bahan referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Kevin C. W. and Bryan K. Church. 1992. Default on Debt Obligations and the Issuance of Opini Going-Concern Opinions. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 11, No. 2: 30-49.
- Darsono, Astuti IR. 2012. "Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". *Journal of Accounting*, Vol 1. No. 2. Halaman 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta. Selemba empat.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling, 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp: 305-360.
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2010. *Faktor Non Keuangan dalam Opini Going Concern*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.25 No.3, Page 369-378.
- Laksito H, Mada BE. 2013. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Reputasi KAP, *Debt Default*, dan *Finanancial Distress* Terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern*". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2. Nomor 4. Halaman 1-13, *ISSN (Online): 2337-3806*
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountin>
- Mulyadi, 2011. *Auditing*. Buku satu. Jakarta. Selemba empat
- Petronila, T. A. 2007. "Analisis Pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* Terhadap Opini Audit *Going Concern*". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 14 No.1. Halaman 1-15

- Puspitasari, Anastasia Sally. 2014. “Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012)”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol 3. Nomor 1. Hal 1-14
<http://e-journal.uajy.ac.id/6754/1/JURNAL.pdf>
- Ramadhany, Alexander. 2004. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufacture yang mengalami financial distress di bursa efek Jakarta”. *Jurnal maksu*. Vol 4. Nomor 3. Halaman 14-82.
- Rahardja S, dan Anjani ED. 2013. “Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Pemberian Opini Audit Going Concern oleh Auditor Independen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2. Nomor 2. Halama 1-11. *ISSN (Online): 2337-3806*
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riyanda, Mario Pratama Putra dan Susi Indriani. 2013. Hubungan Financial Distress dan Mekanisme GCG Terhadap Pelaporan Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005. *EconoSains*. Volume XI. Nomor 1. Halaman 1-19.
- Santoso AF, wedari LK. 2007 “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Going Concern”. *Jurnal Penelitian*. Vol 11 No. 2. Pp: 141-158.
- Sihombing NF, Kristanto SB. 2014. “Dampak Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”. *Prosiding simposium riset ekonomi VI*. Jakarta. vol 2. Nomor 1. Halaman 51-66.

- Susistya AF, Sukartha DY. 2013. "Pengaruh prior opinion, pertumbuhan dan mekanisme corporate governance pada pemberian opini audit going concern". *Jurnal akuntansi universitas udayana*.5.1: 17-32. ISSN:2302-8556.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiric pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Volume 9. Nomor 1. Halaman 1-14.
- Susanto YK. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 11 No. 3. Hlm 155-173.
- Wulandari S. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern*". Vol 6 No. 3. pp 531-558 @UIN Syarif Hidayatullah ISSN: 2302-8556.